

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2017**



**Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan
Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2017**

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2017**

Penanggungjawab:

Dr. Ir. Muslimin, MP.

(Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan)

Penyusun:

Tim Program dan Anggaran Bersama Peneliti dan Penyuluh
BPTP Kalimantan Selatan

Penyunting dan Redaksi Pelaksana:

Muhammad Syarif, SST. dan M. Isya Ansari, SP.

Diterbitkan oleh:

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Selatan

Alamat:

Jl. Panglima Batur Barat No. 4 Banjarbaru

Telepon: 0511-4772346, Fax: 0511-4781810

E-mail: bptpkalsel@litbang.pertanian.go.id, Website: kalsel.litbang.pertanian.go.id

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami ucapkan kehadirat Allah SWT, karena atas perkenan dan ridho-Nya Rencana Kinerja Tahunan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan Tahun 2017 ini dapat diselesaikan. Rencana kinerja ini berisi persiapan dan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan oleh BPTP Kalimantan Selatan selama periode satu tahun.

Rencana kinerja ini memuat ringkasan kegiatan penelitian, pengkajian dan diseminasi inovasi teknologi pertanian. Selain merencanakan kegiatan teknis, data sumberdaya manusia dan yang berkaitan dengan sumberdaya penelitian (sarana dan prasarana serta keuangan) dan kegiatan administrasi juga disajikan.

Penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan hingga proses penyelesaian rencana ini. Meski dalam perencanaan ini masih jauh dari sempurna, kami mengharapkan saran perbaikan untuk melengkapi isi dokumen ini sangat diharapkan. Semoga informasi dalam perencanaan ini dapat memberikan manfaat dan kelancaraan kegiatan untuk mencapai tujuan serta output dalam pembangunan pertanian khususnya di wilayah Kalimantan Selatan.

Banjarbaru, Januari 2017
Kepala Balai,

Dr. Ir. Muslimin, MP.
NIP 196407011992031002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
I. PENDAHULUAN	1
A. Visi dan Misi	2
B. Landasan Hukum	2
C. Tujuan dan Sasaran	3
II. REALISASI KEGIATAN PENGKAJIAN DAN DISEMINASI TAHUN 2016	4
III. KEUANGAN	5
IV. SASARAN PROGRAM, RENCANA KINERJA DAN PENDANAAN	6
V. PENUTUP	9

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Realisasi Capaian Fisik dan Keuangan dari Output yang Dilakukan BPTP Kalimantan Selatan pada Tahun 2016	4
Tabel 2. Besaran Dana Per Rincian Output pada Tahun Anggaran 2017 di BPTP Kalimantan Selatan	5
Tabel 3. Kegiatan Litkaji dan Diseminasi yang akan Dilakukan BPTP Kalimantan Selatan Tahun 2017	7

I. PENDAHULUAN

Provinsi Kalimantan Selatan secara geografis terletak diantara 114 19' 13' – 116 33' 28' Bujur Timur dan 1 21' 49' – 4 10' 14" Lintang Selatan. Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan memiliki 11 kabupaten dan 2 kota dengan luas 37.530,52 km² dengan jumlah penduduk pada tahun 2020 sebanyak 4.073.584 jiwa. Daerah Kalimantan Selatan memiliki 4 (empat) agroekosistem utama yaitu lahan pasang surut, lahan lebak, lahan kering dan lahan sawah tadah hujan. Prioritas pengkajian didasarkan atas luasan dan potensi pengembangan agroekosistem tersebut. Selain itu prioritas pengkajian juga didasarkan atas komoditas unggulan di Kalimantan Selatan. Beberapa komoditas unggulan Kalimantan Selatan yaitu: padi, jagung, jeruk, karet, kelapa, kelapa sawit, ayam buras, sapi, itik dan kerbau rawa. Pengkajian dan diseminasi teknologi komoditas unggulan pada agroekosistem dengan potensi pengembangan yang luas akan mendapat prioritas utama.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Selatan dibentuk berdasarkan SK Mentan Nomor 350/Kpts/OT.210/6/2001 yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian yang pada awalnya berada di bawah koordinasi Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian, kemudian pada tahun 2006 berkoordinasi di bawah Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) berdasarkan Permentan Nomor 11/2019 mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Selanjutnya dalam Permentan disebutkan fungsinya yaitu: (a). pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, laporan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (b). pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan; (c) pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (d). pelaksanaan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi; (e). Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (f). Pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (g). Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi; (h). pemberian pelayanan teknik pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (i). pendampingan

penerapan teknologi mendukung pelaksanaan program dan kegiatan strategis; dan (j). Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP.

Struktur organisasi BPTP terdiri dari Kepala BPTP (Eselon III a) dan Sub Bagian Tata Usaha (Eselon IV a), Sub Koordinator Kepala Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian dan Kelompok Jabatan Fungsional yang terdiri dari peneliti, penyuluh, tenaga litkayasa, serta pustakawan. Kepala Balai dalam tugasnya sehari-hari dibantu oleh Koordinator Program yang meliputi Kelompok Pengkajian (Kelji) Budidaya, Kelji Sosek dan Pasca Panen. BPTP dalam melaksanakan tugas dan fungsinya menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai instansi dan pihak terkait yaitu lembaga pemerintah, swasta, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Perguruan Tinggi dan petani. Mitra hubungan BPTP terhimpun dalam Komisi Teknologi Pertanian yang dalam melaksanakan kegiatannya dibentuk Tim Teknis Teknologi Pertanian.

A. Visi dan Misi

Visi BPTP Kalimantan Selatan adalah “**Menjadi Lembaga Pengkajian Penghasil Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi Kalimantan Selatan Untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani**”.

Misi BPTP Kalimantan Selatan adalah:

1. Menghasilkan dan mengembangkan teknologi pertanian Spesifik Lokasi (Kalimantan Selatan) yang memiliki *scientific and impact recognition* dengan produktivitas dan efisiensi tinggi
2. Mewujudkan BPTP Kalimantan Selatan sebagai Institusi yang mengedepankan transparansi, profesionalisme dan akuntabilitas

Kedua misi tersebut saling berkaitan satu sama lain. Kegiatan untuk menghasilkan inovasi pertanian spesifik lokasi haruslah dilanjutkan dengan kegiatan untuk menyebarkanluaskannya. Agar dapat menjadi lembaga yang efektif dalam menghasilkan dan menyebarkanluaskan inovasi pertanian BPTP harus mengembangkan kapasitas kelembagaannya secara berkelanjutan.

B. Landasan Hukum

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, BPTP Kalimantan Selatan mengacu pada beberapa landasan hukum yang menjadi pedoman dalam pola kerja dan mengikat seluruh komponen yang ada di Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Landasan hukum tersebut, yakni:

1. Peraturan Pemerintah No. 68 Tahun 2002 tanggal 30 Desember 2002 tentang Ketahanan Pangan;
2. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 16/Permentan/OT.140/3/ 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian;
3. Peraturan Menteri Pertanian No. 19/Permentan/OT.020/5/2017 tentang perubahan Tugas dan Fungsi BPTP, yakni BPTP mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi dan mempunyai fungsi Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi dan laporan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
4. Pengesahan DIPA Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan dari Menteri Keuangan Nomor: SP DIPA-018.09.2.634015/2017, tanggal 7 Desember 2016 dan Rincian Kertas Kerja Satker Tahun Anggaran 2017.

C. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari kegiatan BPTP Kalimantan Selatan adalah:

1. Menyediakan teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi yang produktif dan efisien serta ramah lingkungan yang siap dimanfaatkan oleh stakeholder (pengguna).
2. Mewujudkan akuntabilitas dan profesionalisme dalam pelayanan jasa dan informasi teknologi spesifik lokasi kepada pengguna.

Secara umum **sasaran** yang ingin dicapai oleh BPTP Kalimantan Selatan:

1. Dimanfatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi.
2. Meningkatnya kualitas layanan publik BPTP Kalimantan Selatan.

II. REALISASI KEGIATAN PENGKAJIAN DAN DISEMINASI TAHUN 2016

Kegiatan yang telah dilakukan BPTP Kalsel pada TA 2016 dapat dilihat pada tabulasi realisasi anggaran sebesar 98,73% dengan nilai fisik 100% sebagai berikut.

Tabel 1. Realisasi Capaian Fisik dan Keuangan dari Output yang Dilakukan BPTP Kalimantan Selatan pada Tahun 2016

No	Output	Total Dana	Realisasi	Realisasi	Realisasi
		(Rp. 000)	(Rp. 000)	Dana (%)	Fisik (%)
1	Teknologi Spesifik Lokasi Komoditas Strategis	803.000	764.421.700	90.95	100
2	Teknologi Komoditas Strategis yang Terdiseminasi ke Pengguna	3.056.760	2.995.026.900	92.89	100
3	Rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian komoditas strategis	96.711	96.215.500	96.22	100
4	Model pengembangan inovasi pertanian bioindustri spesifik lokasi	599.800	597.737.500	86.82	100
5	Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan mendukung Swasembada terintegrasi desa mandiri benih	150.000	148.085.000	49.36	100
6	Benih sumber padi, jagung dan kedelai	1.246.655	1.245.715.800	99.01	100
7	Dukungan manajemen pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi teknologi pertanian	1.678.168	1.615.214.925	90.71	100
8	Taman teknologi pertanian	6.978.983	6.961.383.110	96.89	100
9	Layanan perkantoran	8.044.989	7.941.889.840	98.41	100
10	Gedung/bangunan	250.000	249.530.000	83.18	100

III. KEUANGAN

Pada Tahun Anggaran 2017 pagu DIPA BPTP Kalsel pada awal tahun anggaran sebesar Rp. 19.629.322.000,- yang dapat dilihat rincian alokasinya sebagai berikut:

Tabel 2. Besaran Dana Per Rincian Output pada Tahun Anggaran 2017 di BPTP Kalimantan Selatan

No	Output	Judul Rincian Ouput	Target Volume	Dana (Rp)
1	1801.201	Teknologi Spesifik Lokasi	3 Teknologi	510.000.000
2	1801.202	Teknologi Yang Terdiseminasi ke Pengguna	5 Teknologi	2.065.000.000
3	1801.203	Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian	1 Rekomendasi Kebijakan	60.000.000
4	1801.204	Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi	2 Model	150.000.000
5	1801.205	Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan Mendukung Swasembada Pangan terintegrasi Desa Mandiri Benih	1 Provinsi	150.000.000
6	1801.206	Benih Sumber Padi, Jagung dan Kedelai	80,50 Ton	1.541.250.000
7	1801.208	Taman Teknologi Pertanian (TTP)	2 Kabupaten	3.200.000.000
8	1801.209	Sumberdaya Genetik Yang Terkonservasi dan Terdokumentasi	5 Akses	75.000.000
9	1809.951	Layanan Internal	1 Layanan	3.925.000.000
10	1809.994	Layanan Perkantoran	12 Bulan	7.953.072.000

Target PNBPT BPTP Kalimantan Selatan TA. 2017 telah ditetapkan pagu Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp97.500.000,-.

IV. SASARAN PROGRAM, RENCANA KINERJA DAN PENDANAAN

Program Kementerian Pertanian pada tahun 2017 adalah Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Program ini memiliki kegiatan, yaitu Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Rincian output yang akan dilakukan BPTP Kalimantan Selatan pada tahun 2017 guna mencapai tujuan dan sasaran terdiri dari:

1. Teknologi Spesifik Lokasi, yang terdiri dari tiga judul, yaitu:
 - a. Kajian Teknologi Sistem Usahatani Bawang Merah di Lahan Irigasi;
 - b. Kajian Teknologi Usahatani Sapi Berbasis Pakan Lokal di Lahan Kering;
 - c. Kajian Teknologi Ayam KUB dan Itik Alabio Berbasis Pakan Lokal di Lahan Rawa Lebak.
2. Teknologi yang Terdiseminasi ke Pengguna, yang dijabarkan dalam beberapa kegiatan sebagai berikut:
 - a. Publikasi dan Dukungan Diseminasi Teknologi Pertanian Terhadap Program Strategis Kementerian Pertanian;
 - b. Pendampingan Kawasan Pertanian Nasional Mendukung Kegiatan Strategis Kementerian Pertanian;
 - c. Pengembangan Pola Tanam Tanaman Pangan;
 - d. Upaya Khusus Peningkatan Produksi Padi, Jagung, Kedelai di Kalimantan Selatan;
 - e. Peningkatan Komunikasi Penyuluh Pertanian di Provinsi Kalimantan Selatan;
 - f. Taman Agro Inovasi dan Agro Inovasi Mart (Tagrimart);
 - g. Dukungan Inovasi Pertanian Untuk Peningkatan IP Padi
3. Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian.
4. Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi, yaitu terdiri dari 2 kegiatan:
 - a. Bioindustri Integrasi Tanaman dan Sapi di Lahan Kering Kalimantan Selatan;
 - b. Usaha Tani Tanaman dan Ternak Itik Alabio Berorientasi Bio Industri di Lahan Rawa Kalimantan Selatan.
5. Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan Mendukung Swasembada Pangan terintegrasi Desa Mandiri Benih, yang terdiri dari dua kegiatan, yaitu:
 - a. Model Penyediaan Mandiri Benih Padi;
 - b. Model Penyediaan Mandiri Benih Kedelai.
6. Produksi Benih Padi, Jagung dan Kedelai yang terdiri dari dua kegiatan, yaitu:
 - a. Produksi Benih Sumber Padi (FS 2 TON, SS 5 TON, ES 33 TON);
 - b. Produksi Benih Sumber Jagung (F1 30 TON);
 - c. Produksi Benih Sumber Kedelai (SS 2,5 TON, ES 8 TON).
7. Taman Teknologi Pertanian (TTP) yang terdiri dari 2 Kabupaten, yaitu:
 - a. Pembangunan Taman Teknologi Pertanian (TTP) Tapin Selatan Kabupaten Tapin;
 - b. Pembangunan Taman Teknologi Pertanian (TTP) Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

8. Sumberdaya Genetik Yang Terkonservasi dan Terdokumentasi, yaitu kegiatan Sumber Daya Genetik/Plasma Nutfah Spesifik Lokasi Kalimantan Selatan.
9. Layanan Internal meliputi:
 - a. Rehabilitasi Gedung Utama dan Serba Guna;
 - b. Revitalisasi Kebun Percobaan - Kebun Bibit Induk (KP-KBI) Banjarbaru;
 - c. Revitalisasi Kebun Percobaan (KP) Alabio;
 - d. Administrasi Keuangan, SAI, Perlengkapan dan Pengadaan;
 - e. Rumah Tangga, Kepegawaian dan Kearsipan;
 - f. Pengelolaan Perpustakaan Digital dan Website BPTP Kalimantan Selatan;
 - g. Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan dan Implementasi ISO 9001:2008;
 - h. Koordinasi Penyusunan Program dan Anggaran Teknologi Pertanian;
 - i. Dokumen Monitoring, Evaluasi, Pelaporan Kegiatan dan Sistem Pengendalian Internal (SPI);
 - j. UAPPA/B-W Kementerian Pertanian Provinsi Kalimantan Selatan;
 - k. Koordinasi, Sinkronisasi dan Kerjasama Kegiatan Satker;
 - l. Pengelolaan Kebun Percobaan (KP) dan Kebun Bibit Induk (KBI).
10. Layanan Perkantoran meliputi:
 - a. Gaji dan Tunjangan;
 - b. Operasional dan Pemeliharaan Kantor.

Tabel 3. Kegiatan Litkaji dan Diseminasi yang akan Dilakukan BPTP Kalimantan Selatan Tahun 2017

No	Judul RPTP/RDHP	Lokasi/ Status	Ketua Tim	Dana (Rp000)
1	Kajian Teknologi Sistem Usahatani Bawang Merah di Lahan Irigasi	B	Lelya Pramudiani	159.050
2	Kajian Teknologi Usahaternakan Sapi Berbasis Pakan Lokal di Lahan Kering	B	Ahmad Subhan	157.750
3	Kajian Teknologi Ayam KUB dan Itik Alabio Berbasis Pakan Lokal di Lahan Rawa Lebak	B	Suryana	170.000
4	Publikasi dan Dukungan Diseminasi Teknologi Pertanian Terhadap Program Strategis Kementerian Pertanian	L	Arief D	580.000
5	Pendampingan Kawasan Pertanian Nasional Mendukung Kegiatan Strategis Kementerian Pertanian (4 komoditas)	L	Eni SR	260.000
6	Pengembangan Pola Tanam Tanaman Pangan	L	Abdul Sabur	75.000
7	Upaya Khusus Peningkatan Produksi Komoditas Unggulan Kementerian Pertanian di Kalimantan Selatan	L	Ka Balai	605.650
8	Peningkatan Komunikasi Penyuluhan Pertanian di Provinsi Kalimantan Selatan	L	Noor Amali	268.000

No	Judul RPTP/RDHP	Lokasi/ Status	Ketua Tim	Dana (Rp000)
9	Taman Agro Inovasi dan Agro Inovasi Mart (Tagrimart)	L	Mukarji	100.000
10	Dukungan Inovasi Pertanian untuk Peningkatan IP Padi, Jagung dan Kedelai	B	Taufik Rahman	290.000
11	Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian	L	Ka Balai	57.000
12	Bioindustri Integrasi Jagung Sapi pada Kawasan Lahan Kering di Kalimantan Selatan	L	Suryana	75.000
13	Usahatani Tanaman dan Ternak Itik Berorientasi Bioindustri di Lahan Rawa Lebak Kab. HSU, Kalimantan Selatan	L	Eni SR	75.000
14	Model Penyediaan Mandiri Benih Padi	L	Abdul Sabur	67.500
15	Model Penyediaan Mandiri Benih Kedelai	L	Abdul Sabur	62.500
16	Produksi Benih Sumber Padi (FS 2 ton, SS 5 ton, ES 33 ton)	L	Fahrina	527.750
17	Produksi Benih Sumber Kedelai (SS 2,5 ton, ES 8 ton)	L	Fahrina	173.500
18	Produksi Benih Sumber Jagung (F1 30 ton)	L	Fahrina	782.750
19	Pembangunan TTP Tapin Selatan Kabupaten Tapin	L	Aidi Noor	661.500
20	Pembangunan TTP Pelaihari Kabupaten Tanah Laut	L	Taufik Rahman	2.461.500
21	SDG yang Terkonservasi dan Terdokumentasi	L	Aidi Noor	71.800
22	Dukungan Perbenihan Komoditas Jengkol (10.000 batang)	B	Achmad Rafieq	80.000
23	Dukungan Perbenihan Komoditas Jeruk (25.000 batang)	B	Rina DN	225.000
24	Dukungan Perbenihan Komoditas Pepaya (15.000 batang)	B	Barnuwati	120.000
25	Dukungan Perbenihan Komoditas Kelapa	B	Sumanto	46.000
26	Dukungan Perbenihan Komoditas Karet	B	Fatmadewi	27.500

V. PENUTUP

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) berdasarkan Permentan Nomor 11/2019 mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi yang selanjutnya melaksanakan fungsinya sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, laporan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- 2) Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan;
- 3) Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- 4) Pelaksanaan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi;
- 5) Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- 6) Pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- 7) Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi;
- 8) Pemberian pelayanan teknik pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- 9) Pendampingan penerapan teknologi mendukung pelaksanaan program dan kegiatan strategis; dan
- 10) Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP.